



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

PKM Pelatihan Model Pembelajaran SQRW bagi Guru di SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene

Abd Halik¹, Wawan Krismanto², Nur Ilmi³, Muhammad Amran⁴
¹²³⁴Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat mampu membuat siswa lebih mudah menerima materi secara efektif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene diketahui bahwa : 1) Pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang inovatif masih minim. 2) Pengetahuan guru terkait model pembelajaran SQRW (*Survey, Question, Read and Write*) masih kurang. Untuk itu, diadakanlah pelatihan terkait model pembelajaran. Adapun tujuan pengabdian ini adalah 1) memberikan materi model-model pembelajaran inovatif, khususnya model pembelajaran SQRW (*Survey, Question, Read and Write*) 2) memberikan materi langkah-langkah penerapan model pembelajaran khususnya model SQRW (*Survey, Question, Read and Write*). Sasaran dalam pengabdian ini adalah guru-guru di SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene. Adapun metode yang dilakukan yakni ceramah, tanya jawab dan praktik. Setelah pelatihan, 1) Guru mampu menjelaskan model-model pembelajaran terutama model pembelajaran SQRW, 2) Guru mampu menerapkan langkah-langkah model pembelajaran SQRW.

Kata kunci : Model Pembelajaran, SQRW, Guru.

Abstract – The application of learning models is one of the supporting factors in achieving learning objectives. The right learning model can make it easier for students to receive material effectively and enjoyably. Based on the results of observations at SD Negeri 19 Rangas, Majene District, it is known that: 1) Teachers' knowledge of innovative learning models is still minimal. 2) Teachers' knowledge regarding the SQRW (*Survey, Question, Read and Write*) learning model is still lacking. For this reason, training was held regarding learning models. The objectives of this service are 1) to provide material on innovative learning models, especially the SQRW (*Survey, Question, Read and Write*) learning model 2) to provide material on steps for implementing the learning model, especially the SQRW (*Survey, Question, Read and Write*) model. The targets for this dedication are teachers at SD Negeri 19 Rangas, Majene District. The methods used are lectures, questions and answers and practice. After training, 1) the teacher is able to explain learning models, especially the SQRW learning model, 2) the teacher is able to apply the steps of the SQRW learning model.

Keywords: Learning Model, SQRW, Teacher.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia membelajarkan empat aspek keterampilan, yakni keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah sesuatu hal yang penting, membaca bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi dapat menimbulkan efek mendasar suatu perkembangan imajinasi (Harrison, C. 2004). Olehnya Guru sebagai komponen utama dalam pembelajaran sebaiknya mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Model pembelajaran ialah rancangan atau bentuk yang dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan kegiatan belajar (Trianto. 2010). Selanjutnya, Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif akan sangat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai (Friani, I. F., Sulaiman, & Mislinawati. 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang menggambarkan langkah-langkah pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bedasarkan pengamatan di SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene, diketahui bahwa : 1) Pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang inovatif masih minim, 2) Pengetahuan guru terkait model pembelajaran SQRW masih kurang Saat ini telah banyak model pembelajaran yang diciptakan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya pelatihan terkait model pembelajaran khususnya model pembelajaran SQRW (*Survey, Question, Read and Write*).

Model pembelajaran SQRW (*Survey, Question, Read and Write*) adalah model pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam kegiatan membaca pemahaman. SQRW (*Survey, Question, Read and Write*) meliputi empat tahap, yakni tahap *survey* (mereview teks/observasi awal), *question* (membuat pertanyaan), *read* (membaca dengan mencari jawaban), *write* (menulis jawaban). SQRW adalah strategi empat langkah untuk membaca dan mencatat dari buku pelajaran (Alicia, Doana. 2017). Berdasarkan tahapan tersebut siswa mampu secara terstruktur memahami bacaan dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan ini penting untuk diikuti oleh guru SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene. Setelah terlaksananya kegiatan ini, diharapkan guru dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam menerapkan model-model pembelajaran di kelas.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Demi mendukung kelancaran dan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, maka perlu memperhatikan metode yang akan digunakan. Dalam kegiatan PKM ini metode pelatihan yang digunakan adalah a) Observasi, b) pemberian materi dan diskusi, c) pendampingan dan praktek sederhana. Pelatihan dilakukan di SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene. Materi pelatihan terkait dengan model pembelajaran SQRW (*Survey, Question, Read and Write*).

a. Observasi

Pada tahapan ini dilakukan penggalan informasi yang berhubungan dengan model pembelajaran yang diterapkan dikelas. Tujuannya untuk memperoleh informasi terkait pemahaman guru terhadap model-model pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara bersama stakeholder sekolah khususnya para guru kelas SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene.

b. Pemberiaan Materi dan Diskusi

Pemberian materi berupa model pembelajaran SQRW (*Survey, Question, Read and Write*). Materi yang dimaksud berupa pengertian dari model pembelajaran tersebut, kemudian materi yang sesuai dengan model tersebut dan selanjutnya tatacara penerapan model SQRW (*Survey,*

Question, Read and Write). Selain itu, pada tahapan ini, pengabdian mengajak mitra untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang masih kurang dipahami dan juga kendala-kendala yang dihadapi di kelas dalam menerapkan model yang diketahui

c. Pendampingan dan praktek

Pendampingan dan praktek dilakukan guna memberikan pengalaman kepada guru terkait penerapan model pembelajaran *SQRW* (*Survey, Question, Read and Write*). Selain itu pendampingan dan praktek juga diterapkan guna memperbaiki hal-hal yang masih kurang tepat/belum dipahami dengan baik selama pemberian materi berlangsung.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pelatihan model pembelajaran *SQRW* bagi guru di SD Negeri 19 rangas dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Selama kegiatan berlangsung, para peserta memperlihatkan antusias dan partisipasi yang tinggi. Adapun hal lain yang menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan, yakni guru mampu menjelaskan model pembelajaran *SQRW* dengan baik. Selain itu, guru mampu menerapkan langkah-langkah model pembelajaran tersebut dengan baik. Jika sebelumnya guru belum mengetahui pengertian, kelebihan, kekurangan serta langkah-langkah penerapan model pembelajaran tersebut, namun setelah pelatihan guru mampu menjelaskan dan menerapkan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi akhir sebagai penutup kegiatan pelatihan. Para peserta memberikan respon yang baik terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat.



Gambar 1. Gerbang Sekolah



Gambar 2. Spanduk PKM



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

Adapun materi kegiatan selama pelatihan adalah sebagai berikut.

a. Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQRW)

1) Pengertian Model Pembelajaran SQRW

Model pembelajaran SQRW merupakan Model yang menitik beratkan pada aktivitas membaca yang efisien untuk membantu siswa lebih konsentrasi terhadap teks yang dibaca.

2) Langkah-langkah Model Pembelajaran SQRW

Langkah-langkah model pembelajaran SQRW yaitu:

- Survey*, langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca sepintas dengan cepat sebelum mulai membaca secara lengkap isi bacaan yang merupakan materi pembelajaran
- Question*, langkah ini dimaksud agar siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan tersebut.
- Read*, langkah ini agar siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- write*, memungkinkan siswa mengingat materi ataupun bacaan lebih lama

3) Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SQRW

a. Kelebihan Model Pembelajaran SQRW

Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan; (b) siswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan tersebut; (c) siswa

dapat bekerja sama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan.

b. Kelemahan Model Pembelajaran SQRW

Kelemahan model pembelajaran SQRW adalah:

- Model ini tidak dapat diterapkan pada semua pokok bahasan fisika karena mengingat materi fisika yang tidak selamanya mudah dipahami dengan cara membaca saja melainkan juga perlu adanya praktikum.
- Guru akan mengalami kesulitan dalam mempersiapkan buku bacaan untuk masing-masing siswa jika tidak semua siswa memiliki buku bacaan.

IV. KESIMPULAN

- Pelaksanaan kegiatan pelatihan Model Pembelajaran SQRW bagi Guru di SD Negeri 19 Rangas Kab. Majene di fokuskan pada pelatihan penerapan model SQRW.
- Pelatihan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Peserta kegiatan sangat antusias dan merasa senang dengan adanya pelatihan ini. Adanya pelatihan ini dapat membantu peserta untuk lebih inovatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp. IPU, ASEAN, Eng. yang telah memberikan arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Koordinator Kampus V UNM Parepare yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya selama pelatihan berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, Doana. 2017. Teaching Reading through Survey, Question, Read and Write (SQRW) at Junior High School 20 Padang. *Al-Ta'lim Journal*. Vol. 24. No.3
- Friani, I. F., Sulaiman, & Mislinawati. (2017). Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 88–97.
- Harrison, C. (2004). *Understanding reading development*. London. England: Sage Publications, Ltd.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.